

Melibatkan Mahasiswa

Laporan Penelitian

Konstruksi Identitas Gay dan Lesbian di Yogyakarta



Oleh

V. Indah Sri Pinasti, M.Si
Amika Wardana Ph.D.
Dyah Arie Purwanti
NuruL Farhan

JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Penelitian ini dibiayai dengan Dana DIPA FIS UNY
SK Dekan FIS Nomor: 95 tahun 2013
Surat Penjanjian Pelaksanaan Penelitian Nomor: 950/UN34.14/PL/2013

ABSTRAK

Penelitian ini memberikan gambaran tentang pembentukan identitas gay dan lesbian di Yogyakarta, kota dimana traktat hak-hak asasi seksualitas internasional disepakati pada tahun 2007. Penelitian ini menggarisbawahi perspektif konstruktivisme sosial yang melihat identitas gay dan lesbian bukanlah bentuk orientasi dan praktek seksualitas yang ada begitu saja, melainkan adalah hasil konstruksi sosial-budaya dan politik lokal/global yang dipelajari dan diadopsi oleh kaum homoseksual khususnya di Indonesia. Naiknya homofobia dalam masyarakat dan tidak diterimanya homoseksualitas dalam dominasi budaya heteroseksualitas umum mempengaruhi sikap dan perilaku kaum gay dan lesbian dalam menunjukkan identitas seksualnya.

Proses penelitian dilakukan dalam tradisi kualitatif dengan tujuan utama untuk mengurai proses pembentukan identitas gay dan lesbian di dalam komunitas-komunitas homoseksual di Kota Yogyakarta. Metode ini dipilih karena relevansinya untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu memahami makna lahir-batin dari sebuah fenomena sosial termasuk mengurai keragamannya masing-masing. Wawancara sejarah-hidup 8 (delapan) informan gay dan lesbian dilakukan secara simultan dengan analisis 'perbandingan konstan' yang diadopsi dari tradisi Grounded Theory.

Hasil penelitian mendapatkan 3 (tiga) temuan utama yang menegaskan kompleksitas konstruksi identitas gay dan lesbian di kota Yogyakarta ini, yaitu (1) proses penemuan dan penerimaan pribadi terhadap orientasi homoseksualnya; (2) dilema penerimaan dan penolakan dari keluarga dan masyarakat umum; dan (3) berbagai strategi hidup yang dipilih kaum homoseksual dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan kata lain, pembentukan identitas gay dan lesbian ini berlangsung baik secara aktif dimana ia mengalami ketertarikan alami kepada sesama jenis, dilanjutkan dengan mencari/mempelajari tentang homoseksualitas hingga akhirnya mengadopsinya sebagai bentuk identitas, orientasi dan praktek seksualitasnya; maupun secara pasif dimana ia dibujuk, dirayu dan dirangsang oleh seorang gay/lesbian lain, yang awalnya ditolak/diterima hingga akhirnya diadopsi dan diakuinya. Proses pembentukan identitas gay dan lesbian ini selanjutnya terkait dengan penerimaan/penolakan keluarga dan masyarakat sekitarnya. Sebagai catatan, secara umum keluarga dan masyarakat belum menerima keberadaan gay dan lesbian sebagai sebuah identitas/orientasi seksual yang berbeda.

Kata Kunci: Gay, Lesbian, identitas, Homoseksualitas